

III. METODE PENELITIAN

A. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen quasi* atau eksperimen semu. Menurut Sugiyono bahwa “Penelitian *eksperimen quasi* yaitu eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran dampak (*outcome measures*), dan unit-unit eksperimen (*experimental units*). Namun, tidak menggunakan penempatan secara acak” (Sugiyono, 2012: 109) Berdasarkan pendapat tersebut, maka metode eksperimen kuasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap aktivitas belajar sejarah oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2013-2014.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013-2014 di SMA Negeri 1 Seputih Mataram yang beralamatkan di Jalan Merapi Desa Pajar Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah kode pos 34164. Kegiatan penelitian ini diterapkan dalam materi pokok langkah-langkah dan metode dalam penelitian sejarah, sumber, bukti dan fakta dalam penelitian sejarah dan jenis-jenis sejarah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu data penting dalam sebuah penelitian. Menurut S. Margono, “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (S. Margono, 2009: 118). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi berhubungan dengan suatu data dan bukan manusianya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Seputih Mataram pada tahun pelajaran 2013-2014, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Jumlah Anggota Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X _A	11	25	36 siswa
2	X _B	11	25	36 siswa
3	X _C	11	25	36 siswa
4	X _D	15	21	36 siswa
5	X _E	16	20	36 siswa
6	X _F	14	22	36 siswa
Jumlah		78 siswa	138 siswa	216 siswa

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMAN 1 Seputih Mataram

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 216 siswa kelas X yang terdiri dari 78 siswa laki-laki dan 138 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut S. Margono, “Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan

menggunakan cara-cara tertentu” (S. Margono, 2009:121). Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas X_A . Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono “Teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2012: 124). Sementara itu, untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan rekomendasi guru pengampu mata pelajaran sejarah. Berdasarkan hasil konsultasi dan diskusi peneliti dengan guru sejarah lainnya bahwa kelas X_A membutuhkan perhatian dan penanganan karena dalam pembelajaran sejarah siswa sangat tergantung kepada guru bahkan siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Anggota Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X_A	11	25	36 siswa

Sumber : Data SMA Negeri 1 Seputih Mataram

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diberikan untuk mengukur konstruk atau

variabel tersebut. maka perumusan definisi operasional tersebut sebagai berikut :

- a. Penerapan model pembelajaran *time token* merupakan suatu model yang digunakan untuk melatih agar siswa aktif tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Langkahnya adalah dengan mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi. Tiap siswa diberi kupon bicara dengan masing-masing kartu memiliki waktu 30-60 detik, siswa berbicara tidak membaca teks, setelah selesai kupon dikembalikan atau dikumpulkan depan kelompok masing-masing.
- b. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Menurut Sri Sutjiatiningsih aktivitas siswa belajar meliputi: a) mendengarkan, melihat, membaca, berpikir dan mencatat, b) bersoal-jawab, c) mengerjakan soal latihan atau tugas-tugas, d) mendiskusikan masalah dan merangkum hasil pembicaraan. e) membuat ikhtisar uraian sejarah dalam bahasa sendiri, f) latihan membuat analisa dan sintesis peristiwa sejarah, g) membuat tafsir (interpretasi) dan rekonstruksi sejarah, h) menemukan makna afektif dari pelajaran sejarah.

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang memiliki pengaruh dalam suatu penelitian. Menurut Sudaryanto (2003: 15), dalam penelitian kualitatif akan berhadapan dengan istilah yang dinamakan variabel. Suatu variabel dikatakan bebas apabila peneliti berkemampuan mengubah atau memanipulasi secara bebas

variabel tersebut. Adapun variabel dikatakan terikat apabila peneliti relatif tidak bebas untuk mengubah dan memanipulasi variabel tersebut karena peneliti bermaksud mengetahui keadaan dan keberadaan variabel tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran *time token*. Model pembelajaran *time token* tidak dipengaruhi oleh apapun juga. Variabel ini dapat diukur, dipilih, dibuat berubah, atau dikendalikan oleh peneliti. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah aktivitas belajar sejarah oleh siswa yang terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan.

E. Prosedur penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada penelitian pendahuluan ini meliputi :

- a. membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah;
- b. mengadakan observasi ke sekolah tempat akan dilaksanakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan menjadi subjek penelitian;
- c. menetapkan sampel untuk objek penelitian;
- d. membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);

- e. membuat instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk pengamatan aktivitas belajar sejarah oleh siswa.

F. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini peneliti mengambil data dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa belajar sejarah selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan pembuatan lembar observasi, yaitu untuk merekam data berapa banyak siswa di suatu kelas yang aktif belajar dan bagaimana kualitas aktivitas belajar sejarah oleh siswa-siswa tersebut. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas belajar sejarah oleh siswa.

1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui observasi dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

Teknik observasi dilakukan untuk mengukur aktivitas belajar yang diperoleh dengan lembar observasi aktivitas siswa yang berisi semua komponen kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model *time token*. Setiap siswa diamati *point* kegiatan yang dilakukan dengan

cara member simbol angka 1 (satu) pada lembar observasi sesuai dengan komponen aktivitas yang telah ditentukan dan diberi angka 0 (nol) apabila siswa tidak melakukan aktivitas sesuai komponen aktivitas penilaian. Lembar observasi yang digunakan dalam pengambilan data aktivitas belajar sejarah siswa pada saat pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4. Lembar obsrervasi aktivitas siswa

No.	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Sejarah Siswa							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Sumber : Sri Sutjiatiningsih, 1995: 138

Keterangan :

1. Mendengarkan, melihat, membaca, berpikir dan mencatat,
2. bersoal-jawab,
3. mengerjakan soal latihan dan tugas-tugas,
4. mendiskusikan masalah dan merangkum hasil pembicaraan,
5. membuat ikhtisar uraian sejarah dalam bahasa sendiri,
6. latihan membuat analisa dan sintesis peristiwa sejarah,
7. membuat tafsir (interpretasi) dan rekonstruksi sejarah,
8. menemukan makna afektif dari pelajaran sejarah (Sumber: Sri Sutjiatiningsih, 1995:138).

2. Dokumentasi

Menurut S. Margono, “Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, *pretest*, notulen rapat, agenda dan sebagainya” (S. Margono, 2009:181). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peserta didik kelas X SMA Negeri 1

Seputih Mataram semester ganjil, yaitu nama dan jumlah peserta didik yang termasuk dalam populasi dan sampel. Selain itu, dokumentasi yang dicantumkan oleh peneliti berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung.

3. Kepustakaan

Teknik kepustakaan ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti teori dan konsep-konsep yang dibutuhkan dalam penelitian serta data lainnya yang diambil dari beberapa referensi buku.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan indeks aktivitas dengan menghitung persentase aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = angka persentase aktivitas siswa; F = frekuensi aktivitas siswa;
N = jumlah skor maksimum (Suharsimi Arikunto, 1996 : 251).

Setelah menghitung nilai persentase aktivitas siswa kemudian menentukan kategori indeks aktivitas belajar siswa sesuai klasifikasi pada tabel 5.

Tabel 5. Klasifikasi Indeks Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas belajar siswa %	Kategori
$0\% \leq P < 20\%$	Kurang Sekali
$20\% \leq P < 40\%$	Kurang
$40\% \leq P < 60\%$	Cukup
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik Sekali

Sumber : Suharsimi Arikunto,1996:251

Berdasarkan dari semua proses pembelajaran sejarah yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa meningkat. Aktivitas siswa dapat dikatakan meningkat dengan kategori baik sekali apabila minimal persentase keaktifan mencapai 80% atau 28 siswa dari jumlah siswa yang dinyatakan aktif dengan jumlah keseluruhan 36 siswa.

REFERENSI

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung. Halaman 109
- S. Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta. Halaman 118
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 108.
- Tata Usaha. 2013. Dokumentasi SMA Negeri 1 Seputih Mataram
- S. Margono. *Op.Cit.* halaman 121
- Sugiyono. *Op.Cit.* halaman 124
- Tata Usaha. 2013. Data SMA Negeri 1 Seputih Mataram
- Sudaryanto. 2003. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa, Sebuah Panduan Singkat dan Praktis*. Yogyakarta: FBS UNY. Halaman 15
- Sri Sutjiatiningsih. 1995. *Pengajaran Sejarah*. Jakarta: CV. Dwi Jaya Karya. Halaman 138
- S. Margono. *Op. Cit.* Halaman 181
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 251
- Suharsimi Arikunto. *Loc. Cit.* Halaman 251